

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penyakit DBD perdana ditemukan di Indonesia tepatnya di Kota Surabaya pada tahun 1968 (Istiqomah & Syahrul, 2016). Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia pada bulan juli tahun 2020 mencapai 71.633 kasus. Terdapat 10 Provinsi yang berpotensi endemis dari tahun ke tahun selalu tinggi yaitu Jawa Barat 10.772 kasus, Bali 8.930 kasus, Jawa Timur 5.948 kasus, NTT 5.539 kasus, Lampung 5.135 kasus, DKI Jakarta 4.227 kasus, NTB 3.796 kasus, Jawa Tengah 2.846 kasus, Yogyakarta 2.720, dan Riau 2.255 kasus (dr. Siti Nadia Tarmizi, 2020).

Demam berdarah dengue (DBD) merupakan penyakit epidemik akut yang disebabkan oleh virus yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* (Fauji, 2020). Masa inkubasi virus dengue di dalam tubuh manusia (masa inkubasi endogen) bervariasi dari 3 sampai 14 hari sebelum timbulnya gejala, gejala klinis rata-rata muncul pada hari ke-4 sampai ke-7, sedangkan masa inkubasi eksogen (di dalam tubuh nyamuk) berlangsung sekitar 8-10 hari (Hartono & Pitayanti, 2019). Bahaya jika penderita demam berdarah tidak segera ditangani akan terjadi komplikasi ketika seseorang mengalami kelebihan atau kekurangan mineral, kegagalan banyak organ, hipoksia dan syok perdarahan hebat (Pratiwi & Hargono, 2017).

Nyamuk *Aedes aegypti* umumnya menggigit serta menghisap darah pada siang hari, pukul 09.00 – 10.00 serta 16.00 – 17.00 umumnya kawasan yang memiliki kemungkinan besar terjadinya penularan virus dengue ialah didaerah endemis, pemukiman padat penduduk, tempat industri, pasar serta sekolahan. Sekolahan mempunyai peluang yang cukup besar untuk terjadinya penularan dikarenakan banyak murid yang berasal dari daerah tempat tinggal yang berbeda-beda serta kemungkinan membawa jenis dengue yang tidak sama (Novitasari, Dyah, & Gasong, 2019).

Demam berdarah ialah penyakit yg mampu untuk dicegah, salah satu cara untuk melakukan pencegahan ialah dengan menjaga kebersihan lingkungan serta diri sendiri. Masyarakat harus mampu untuk melakukan pemberantasan vector agar memutuskan rantai penularan untuk mencegah serta melakukan pemusnahan penyakit demam berdarah dengue diwaktu yang datang. Pada umumnya upaya pemberantasan vektor dapat dilakukan salah-satunya antara lain masyarakat bisa berperan aktif dalam melakukan pemantauan jentik berkala dan melakukan gerakan serentak Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) (Windaningsih, Hendrawati, & Senjaya, 2019).

Case fatality rate di Indonesia terutama pada wilayah perkotaan masih tinggi sampai mencapai tiga sampai lima persen. Tidak ada yang khusus buat mengatasi demam dengue, deteksi dini serta akses di pelayanan kesehatan yg tepat dapat menurunkan fatality rates dibawah satu persen. Pemberantasan vektor wajib memiliki peran dan rakyat bukan hanya tenaga kesehatan saja. Keadaan cuaca makin sulit untuk diprediksi sehingga dapat terjadi lonjakan perkara sebagai akibatnya galat satunya harus menggunakan cara pencegahan dan deteksi dini yang berfokus pada masyarakat (World Health Organization, 2020).

Dengue Fever Scoring System (DeringS) adalah prosedur alternatif yang dirancang untuk mendeteksi terjadinya DD sedini mungkin. Rencana tersebut diharapkan dapat mendukung pemerintah untuk menurunkan angka kejadian abnormal DBD (KLB). Selain itu, rencana tersebut akan membuat masyarakat lebih memperhatikan dan mampu mengenali tanda dan gejala DD. Melalui program DeringS, orang-orang yang berisiko dapat dilatih untuk menjadi peka dan mampu mengendalikan risiko, agar tidak menimbulkan komplikasi, menambah beban keuangan, dan kematian (Hertanti & Werdiningsih, 2016).

I.2 Tujuan

I.2.1 Tujuan Umum

Memberikan informasi mengenai deteksi dini ”Mengenal Demam Berdarah *Dengue* Pada Anak dan Cara Penanganan Awal Dirumah Untuk Para Orangtua” dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui edukasi booklet dan tabel

Dengue Fever Scoring System (DeringS) untuk melakukan deteksi dini anak demam berdarah *dengue* dengan menggunakan nilai skor.

I.2.2 Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan pada orangtua mengenai demam berdarah *dengue* pada anak
- b. Meningkatkan pemahaman kepada orangtua untuk penanganan awal dengan menggunakan metode DeringS

I.3 Target Luaran

Target yang diharapkan dalam pembuatan karya ilmiah ini merupakan terciptanya sebuah karya untuk mengenal demam berdarah *dengue* pada anak dan cara penanganan awal dirumah untuk para orangtua melalui pendidikan kesehatan berupa booklet. Sedangkan, luaran dari karya ilmiah ini merupakan produk booklet yang sudah mendapatkan sertifikat HKI Hak cipta.